

Transformasi Nilai Qur'ani dalam Konteks Kehidupan Modern dan Digital

Khodijah

Manajemen Pendidikan Islam, University Pamulang, Indonesia

Email: dosen02802@unpam.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang masif memberikan dampak signifikan terhadap pola hidup dan interaksi sosial masyarakat modern. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai Qur'ani dapat ditransformasikan secara efektif agar relevan dan aplikatif dalam konteks kehidupan modern yang dipengaruhi oleh era digital, tanpa kehilangan makna spiritual dan etika yang terkandung di dalamnya. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik studi literatur dan wawancara mendalam terhadap narasumber yang berkompeten di bidang pendidikan Islam, teknologi informasi, dan kajian sosial keagamaan. Analisis data menggunakan teknik interpretatif untuk menggali makna dan strategi transformasi nilai-nilai Qur'ani dalam konteks baru. Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi nilai-nilai Qur'ani dapat dilakukan melalui tiga aspek utama: pertama, penguatan pendidikan karakter berbasis Qur'an yang adaptif terhadap perkembangan teknologi; kedua, pemanfaatan teknologi digital sebagai media dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam yang efektif dan inovatif; serta ketiga, pembentukan komunitas digital yang mengedepankan prinsip-prinsip etika Islami untuk menghadapi tantangan moral dalam dunia maya. Temuan saintifik ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani tidak hanya tetap relevan, tetapi juga dapat menjadi landasan penting dalam mengarahkan perilaku masyarakat modern agar tetap harmonis, beretika, dan berkeadaban dalam era digital. Kesimpulannya, transformasi nilai Qur'ani dalam konteks kehidupan modern dan digital memerlukan keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam, sehingga dapat menciptakan sebuah model kehidupan yang integratif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Transformasi Nilai Qur'ani, Kehidupan Modern, Era Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi, belajar, bekerja, hingga menjalankan kegiatan sosial dan religi (Hidayat, 2016). Perubahan ini menjadikan masyarakat modern menghadapi

tantangan baru dalam mempertahankan nilai-nilai spiritual dan moral yang selama ini menjadi pedoman hidup.

Dalam tradisi Islam, nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an memegang peranan sentral sebagai landasan etika dan moralitas umat. Nilai-nilai Qur'ani mengandung pedoman hidup yang universal dan abadi, namun harus mampu beradaptasi dengan konteks zaman supaya tetap relevan dan efektif dalam menuntun perilaku umat (Sakinatul, 2025).

Era digital menghadirkan kondisi yang berbeda secara drastis dibandingkan masa lalu, dengan kecepatan informasi, interaksi virtual, dan akses luas terhadap berbagai sumber ilmu dan budaya. Kondisi ini menuntut adanya transformasi nilai-nilai Qur'ani agar pesan-pesan moral dan spiritualnya tidak hanya tersampaikan, tetapi juga terinternalisasi di tengah dinamika kehidupan modern. Kajian literatur terdahulu telah membahas integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dan media digital. Misalnya, Hidayat (2020) menyoroti peran teknologi dalam pendidikan Islam, dan Rachman (2022) meneliti dakwah lewat media digital. Namun, kedua kajian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek media dan metode tanpa membahas secara mendalam proses transformasi nilai Qur'ani dalam konteks globalisasi digital.

Penelitian oleh Ahmed (2021) menekankan bahwa teknologi digital membawa peluang dan risiko bagi moralitas umat Islam, khususnya dalam menjaga etika berkomunikasi dan akses terhadap konten yang sesuai dengan nilai Qur'ani. Tetapi kajian tersebut belum mengemukakan mekanisme transformasi nilai secara sistematis dalam menghadapi tantangan zaman.

Oleh karena itu, terdapat kebutuhan penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Qur'ani dapat ditransformasikan agar tetap relevan dan aplikatif, serta mampu membimbing umat dalam mengarungi perubahan sosial dan teknologi yang cepat.

Kebaruan ilmiah dari naskah ini terletak pada pendekatan multidisipliner yang menggabungkan kajian agama, pendidikan karakter berbasis Qur'an, dan teknologi informasi digital. Pendekatan ini berbeda dari penelitian terdahulu yang cenderung fokus pada salah satu bidang saja.

Selain itu, penelitian ini mencoba mengembangkan model transformasi nilai Qur'ani yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif bagi pembentukan karakter generasi muda dalam era digital, yang hingga kini masih jarang ditemukan dalam literatur keilmuan.

Permasalahan penelitian yang diajukan adalah: Bagaimana proses transformasi nilai-nilai Qur'ani dapat diarahkan agar mampu menghadapi tantangan dan peluang di era kehidupan modern dan digital tanpa kehilangan esensi spiritual dan moralnya.

Hipotesis penelitian yaitu bahwa pemanfaatan teknologi digital yang dikombinasikan dengan pendidikan karakter berbasis ajaran Qur'an akan memperkuat pemahaman, internalisasi, dan penerapan nilai-nilai Islami secara adaptif dan kontekstual.

Tujuan kajian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan mekanisme transformasi nilai Qur'ani dalam konteks kehidupan modern dan digital serta mengevaluasi dampaknya dalam pembentukan karakter dan etika masyarakat yang berlandaskan ajaran Islam.

Kajian sebelumnya yang berfokus pada digitalisasi dakwah dan pendidikan Islam memberikan dasar penting sebagai pijakan awal (Zahra, 2024), namun penelitian ini menambah dimensi baru dengan mengkombinasikan kajian transformasi nilai dan teknologi secara lebih holistik.

Di samping itu, penelitian ini juga mendalami aspek etika dan moralitas digital, serta bagaimana nilai Qur'ani dapat menjadi filter dan pedoman dalam

menyeleksi informasi dan konteks sosial budaya di era digital yang sangat terbuka dan kompleks (Hartati, 2025).

Dengan menggali kajian literatur terkini dan wawancara narasumber ahli, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran dan dakwah yang mengedepankan integrasi nilai langsung dari sumber Qur'ani dengan kearifan teknologi modern. Diharapkan hasil kajian ini menjadi acuan bagi akademisi, pendidik, dan praktisi dakwah dalam merancang strategi pembinaan karakter berbasis nilai Qur'ani yang efektif dan adaptif di tengah modernisasi teknologi yang semakin pesat. ()

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi eksploratif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam proses transformasi nilai-nilai Qur'ani dalam konteks kehidupan modern dan digital. Studi eksploratif memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena baru yang belum banyak diteliti, sedangkan deskriptif memberikan gambaran komprehensif mengenai temuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap bahwa transformasi nilai-nilai Qur'ani dalam konteks kehidupan modern dan digital berlangsung secara multifaset, mencakup aspek pemahaman, internalisasi, dan praktik sosial, tantangan utama yaitu bagaimana mempertahankan makna asli nilai Qur'ani dalam komunikasi digital yang cepat dan kompleks.

Fenomena ini didukung oleh data literatur yang menunjukkan bahwa digitalisasi menuntut interpretasi nilai yang lebih kontekstual agar dapat

menjangkau generasi yang lebih muda dan hidup dalam lingkungan digital yang serba terbuka (Amelia, 2023). Hal ini menegaskan hipotesis bahwa teknologi dapat menjadi media efektif bila nilai-nilai Qur'ani ditransformasikan secara adaptif.

Analisis tematik juga menunjukkan tiga dimensi transformasi: dakwah digital, pendidikan karakter berbasis Qur'an, dan etika digital. Dimensi dakwah digital mendapat porsi lebih besar, mengindikasikan bahwa peran media digital sangat strategis dalam menyiarkan nilai Islam secara luas dan cepat.

Secara saintifik, fenomena transformasi dakwah ini sesuai dengan teori komunikasi massa modern yang menyatakan bahwa media digital dapat mempercepat difusi budaya dan agama sekaligus menjadi alat pembentukan identitas kelompok (Uyuni, 2023). Dengan kata lain, media digital berfungsi sebagai saluran penerapan nilai Qur'ani secara masif.

Dalam pendidikan karakter Islami berbasis Al-Qur'an, integrasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam kurikulum digital dan strategi pembelajaran blended online terbukti efektif dalam memperkuat motivasi belajar serta pemahaman mendalam siswa terhadap prinsip-prinsip agama. Pendekatan ini memanfaatkan teknologi untuk mengatasi tantangan era digital, seperti paparan informasi negatif, sambil menanamkan akhlak mulia melalui literasi digital berbasis ayat-ayat suci (Syahminan, 2019). Hasilnya, siswa tidak hanya meningkatkan karakter religius tetapi juga kemampuan adaptasi moral di lingkungan maya

Penemuan ini menguatkan pandangan Zainudin (2024) bahwa perpaduan teknologi dan pendidikan agama berpotensi membentuk karakter yang kuat dan adaptif. Hal tersebut juga sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis nilai yang menekankan internalisasi norma sebagai fondasi perilaku.

Analisis pada aspek etika digital mengungkap bahwa nilai-nilai Qur'ani berperan sebagai filter moral dalam menangkal penyalahgunaan teknologi media

sosial yang sering menimbulkan disinformasi dan perilaku negatif sehingga pentingnya literasi nilai untuk membentuk kesadaran etis.

Secara ilmiah, ini dapat dijelaskan melalui teori etika aplikasi teknologi yang menekankan perlunya kontrol nilai guna menjaga keseimbangan antara inovasi dan tanggung jawab sosial (Efendi, 2023). Dengan demikian, transformasi nilai Qur'ani berfungsi sebagai ground moral dalam lingkungan digital.

Data penelitian juga memperlihatkan adanya kesenjangan antara generasi muda dan generasi tua dalam memahami dan menerapkan nilai Qur'ani di era digital. Generasi muda cenderung lebih responsif terhadap media digital, namun kurang dalam pendalaman nilai secara mendalam.

Fenomena ini memberikan gambaran tren bahwa medium pengajaran dan penyampaian nilai harus disesuaikan dengan karakteristik audiens agar transformasi nilai berjalan efektif. Ini mempertegas pentingnya pendekatan kontekstual dan personalisasi dalam dakwah digital (Karim, 2023).

Penelitian ini memperkuat bahwa keberhasilan transformasi nilai-nilai Qur'ani bergantung pada sinergi antara pemahaman keagamaan mendalam dan penguasaan teknologi digital, yang masih kurang dimiliki oleh sebagian komunitas pendidikan Islam. Observasi data mengungkap bahwa banyak lembaga pendidikan Islam menghadapi keterbatasan signifikan dalam kompetensi teknologi, seperti kurangnya infrastruktur, keterampilan guru digital, dan akses perangkat, sehingga menghambat integrasi efektif. Hal ini menegaskan urgensi pelatihan dan adaptasi teknologi untuk mendukung transformasi nilai agama di era digital

Perbandingan dengan penelitian lainnya menunjukkan kecenderungan serupa. Misalnya, penelitian (Syamraeni, 2024) menegaskan perlunya adaptasi nilai religi dalam era digital agar tidak terjadi disonansi nilai. Keselarasan hasil penelitian ini mengindikasikan validitas temuan.

Hipotesis bahwa teknologi yang terintegrasi dengan pendidikan nilai Qur'ani akan memperkuat internalisasi nilai Islami terbukti valid melalui data empiris. Transformasi yang adaptif memfasilitasi umat untuk tetap berpegang pada nilai agama di tengah perubahan zaman.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa transformasi nilai Qur'ani bukan hanya proses adaptasi semantik dan praktik, tetapi juga merupakan penguatan dimensi kultural dan sosial secara simultan. Transformasi ini memungkinkan nilai-nilai agama menjadi living values yang relevan dalam kehidupan modern.

Sebagai rekomendasi, temuan ini menggarisbawahi perlunya pengembangan program pembelajaran dan dakwah berbasis teknologi yang terintegrasi dengan pendekatan nilai-nilai Qur'ani secara sistemik dan berkelanjutan, guna membentuk masyarakat yang tidak hanya cerdas teknologi, tetapi juga kokoh dalam spiritual dan moralnya

KESIMPULAN

Transformasi Nilai Qur'ani dalam Konteks Kehidupan Modern dan Digital menegaskan pentingnya nilai-nilai Qur'ani sebagai pedoman moral dan etika yang relevan dan diperlukan di era digital saat ini. Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan akses terhadap Al-Qur'an melalui berbagai aplikasi dan platform daring, sehingga memungkinkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Qur'ani menjadi lebih luas dan mendalam. Digitalisasi juga membuka peluang besar untuk dakwah dan edukasi Islam yang lebih efektif, memperluas jangkauan dan keterlibatan umat dalam memahami dan menghidupkan ajaran Qur'an.

Namun, transformasi ini juga menghadapi beberapa tantangan utama. Salah satunya adalah risiko penyebaran informasi yang tidak valid dan distorsi pemahaman nilai Qur'ani akibat arus informasi yang cepat dan tidak terfilter. Selain itu, interaksi sosial dan budaya digital yang kadang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi ancaman serius bagi pelestarian dan penerapan

nilai Qur'ani. Ketergantungan masyarakat pada teknologi yang belum merata juga menjadi kendala dalam transformasi nilai ini.

Secara keseluruhan, sinergi antara teknologi digital dan nilai-nilai Qur'ani dapat menjadi kekuatan untuk menghadapi tantangan zaman modern. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan toleransi yang diajarkan Al-Qur'an sangat relevan untuk membentuk karakter manusia yang mampu menjaga etika dan moral di tengah derasnya perubahan sosial dan teknologi. Oleh karena itu, integrasi nilai Qur'ani dalam kehidupan modern harus diupayakan melalui pendekatan yang seimbang antara tradisi keagamaan dan inovasi teknologi, agar bisa menghasilkan generasi yang unggul secara moral, intelektual, dan spiritual.

Dengan demikian, transformasi nilai Qur'ani di era digital bukan hanya soal mengadaptasi teknologi, tetapi juga menjaga otentisitas ajaran dalam konteks kehidupan sehari-hari yang terus berkembang dan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. (2023). *Digitalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa*. Jakarta: Pustaka Edukasi
- Efendi, E. (2023). "Etika dan Manfaat Teknologi dalam Penyebaran Informasi." *Jurnal Innovative*, 4(2).
- Hartati, T. N. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Etika Digital Siswa di Era Media Sosial. *Jurnal At-Tarbiyah*, 12(1)
- Hidayat, Z. (2016). Dampak Teknologi Digital terhadap Perubahan Konsumsi Media Masyarakat. *Jurnal Komunikologi*, 13(2), 61-75.
- Karim, A. et al. (2023). *Dakwah Digital: Strategi Komunikasi Kontekstual di Era Media Sosial*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rahman Malik & Achmad Hidir. (2025). *Sosiologi Digital: Dinamika Sosial di Era Teknologi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Sakinatul Savara, Nurul Khasanah, dkk. (2025). *Penafsiran Ayat-Ayat Akhlak dalam Al-Qur'an*. Penerbit Muntaha Noor Institute.
- Syahminan, M. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syamraeni, S. (2024). "Transformasi Nilai Religius di Era Digital: Analisis Literatur." *Socio Religia*, 5(2), 93-110
- Uyuni, B. (2023). *Media dakwah era digital*. Penerbit Terseleksi.
- Zahra, F. (2024). "Dinamika Dakwah Pada Inovasi Teknologi Digital di Indonesia." *Jurnal Hikmah*, 18(2).
<https://doi.org/10.24952/hik.v18i2.12452>.
- Zainuddin, Z. (2024). *Inovasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Membentuk Karakter Islami Sejak Dini*. Jakarta: Prenada Media